

PEMAKNAAN KARIKATUR PADA MEDIA INILAH.COM

**(Studi Semiotik Pemaknaan Karikatur Pada Media Inilah.com yang Dimuat
Pada Edisi 10 Januari 2011)**

S K R I P S I



oleh :

IMMANUEL YOYAKHIM

NPM : 0643010340

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
2011**

PEMAKNAAN KARIKATUR PADA MEDIA INILAH.COM

**(Studi Semiotik Pemaknaan Karikatur Pada Media Inilah.com yang Dimuat
Pada Edisi 10 Januari 2011)**

Disusun oleh :

IMMANUEL YOYAKHIM

NPM : 0643010340

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Pada Tanggal 13 Juni 2011**

Pembimbing

Tim Penguji

1) Ketua

**Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 19641225.199309.2001**

**Ir. H. Didiek Tranggono, Msi
NIP. 19581225.1990011001**

2) Sekretaris

**Dra. Sumardijati,MSi
NIP. 19620321.199309.2001**

3) Anggota

**Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 19641225.199309.2001**

**Mengetahui,
DEKAN**

**Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718.198302.2001**

KATA PENGANTAR

Halleluyah, Puji Tuhan penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena mukjizat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hanya kepada Tuhan Yesus rasa syukur yang penulis panjatkan atas segala keberhasilan dan kelancaran selama proses mengerjakan Skripsi ini. Sejurnya penulis akui bahwa kesulitan selalu ada di setiap proses pembuatan Skripsi ini, tetapi faktor kesulitan itu lebih banyak datang dari diri sendiri. Kesulitan itu akan terasa lebih mudah apabila kita yakin terhadap kemampuan yang kita miliki dan percaya bahwa Tuhan Yesus selalu menyertai hingga terselesaikannya Skripsi ini. Semua proses kemudahan dan kelancaran pada saat pembuatan Skripsi ini tidak lepas dari segala bantuan dari berbagai pihak yang sengaja maupun yang tidak sengaja telah memberikan perhatian dan sumbangsihnya. Maka penulis “wajib” mengucapkan banyak terima kasih kepada beliau yang disebut sebagai berikut :

1. Papa, Mama, mas Ivan dan mbak Ira yang telah mendukung, membimbing dengan penuh kasih sayang yang tulus dan perhatian secara moriil maupun materiil, serta doa restunya demi keberhasilan penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dra. H.Suparwati, Ec, Msi, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan Skripsi ini.

3. Bapak Juwito, S.Sos, Msi, Ketua Progdi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Herlina Suksmawati, M.si, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran dan petunjuk sampai terselesainya penelitian Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya.

Serta tak lupa penulis memberikan rasa terima kasih kepada teman - teman yang telah membantu dalam proses mengerjakan Skripsi ini, baik dari dukungan, bimbingan maupun doanya : Qeis Ghifari, Erwin Weber, Dimas Agil, Taufiq Prabowo, Eko Agus, Marselino Maispatella, Rizqisyah Dwijaya Irawan, Didit Potale, Bagus Syafril, Renato Harsaputra dan seluruh teman - teman yang telah membantu dan memberikan dorongan hingga terselesaikannya penelitian Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan - kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Terima kasih.

Surabaya, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAKSI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Kegunaan Penelitian	13
1.4.1 Kegunaan Teoritis	13
1.4.2 Kegunaan Praktis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Media Elektronik	14
2.1.2 Blackberry	15
2.1.3 Kementrian Komunikasi dan Informatika	16
2.1.4 Undang – Undang Pornografi	18
2.1.5 Pemaknaan Warna	23
2.1.6 Komunikasi Non Verbal	25
2.1.7 Karikatur	30
2.1.8 Karikatur Dalam Media Massa.....	31
2.1.9 Kritik Sosial.....	32
2.1.10 Pendekatan Semiotika	37
2.1.11 Semiotika Charles Sanders Pierce	39

2.1.12 Konsep Makna	42
2.2 Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Metode Penelitian	47
3.2 Korpus	48
3.3 Unit Analisis	49
3.3.1 Ikon	49
3.3.2 Indeks	50
3.3.3 Simbol	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5 Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.1.1 Karikatur “Inilah.com”	53
4.1.2 Google Indonesia	55
4.2 Penyajian Data	57
4.3 Analisis Pemaknaan Karikatur Pada Media Inilah.com	60
4.3.1 Ikon (Icon)	60
4.3.2 Indeks (Index)	63
4.3.3 Simbol (Symbol)	65
4.4 Makna keseluruhan Pemaknaan Karikatur Pada Media INILAH.COM (dalam model Triangel of Meaning Peirce)	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

ABSTRAKSI

IMMANUEL YOYAKHIM, PEMAKNAAN KARIKATUR PADA MEDIA INILAH.COM (Studi Semiotik Pemaknaan Karikatur Pada Media Inilah.com Yang Dimuat Pada Edisi 10 Januari 2011)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna yang dikomunikasikan karikatur media Inilah.com yang dimuat pada edisi 10 Januari 2011. Teori yang digunakan adalah semiotika Charles Sanders Peirce yang mengemukakan membagi antara tanda dan acuannya tersebut menjadi kategori yaitu : ikon, indeks, simbol adalah tanda yang hubungan antara penanda dan penandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada Frame of Reference (berdasarkan pengetahuan) serta Field of Experience (latar belakang pengalaman).

Metode semiotik dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode yang lebih mudah menyesuaikan bila dalam penelitian ini kenyataannya ganda, menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan objek peneliti, lebih peka serta dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu data yg dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.

Hasil yang didapat dari interpretasi karikatur adalah tentang pemblokiran situs – situs porno yang dilakukan oleh menteri komunikasi dan informatika Tifatul Sembiring. Kesimpulan yang didapat adalah peneliti mendukung sikap Tifatul Sembiring dalam memblokir situs porno.

Kata Kunci : Pemaknaan, Karikatur, Semiotik, Inilah.com

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator pada khalayak. Masyarakat haus akan informasi, sehingga media massa sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Media massa terdiri dari media massa cetak, dan media massa elektronik. Media massa cetak terdiri dari majalah, surat kabar, dan buku. Sedangkan media massa elektronik terdiri dari televisi, radio, film, internet, dan lain - lain. Media cetak seperti, majalah, buku, surat kabar justru mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada pembacanya, karena ia sarat dengan analisa yang mendalam disbanding media lainnya (Cangara, 2005:128)

Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indera manusia seperti mata dan telinga. Pesan - pesan yang diterima panca indera selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap suatu hal sebelum dinyatakan dalam tindakan. Media cetak sebagai salah satu media massa memiliki fungsi utama yaitu memberikan informasi kepada khalayak. Media elektronik khususnya internet, memiliki kualitas yang tinggi dan

baik, serta dapat disimpan di file penyimpanan didalam komputer. Sewaktu - waktu bisa dicari di folder penyimpanan. Sehingga, informasi yang terkandung didalamnya dapat dibaca berulang kali.

Kehadiran media massa merupakan salah satu gejala yang menandai kehidupan masyarakat modern dalam menyampaikan informasinya, media mempunyai cara pengemasan yang variatif dan beragam yang disesuaikan dengan segmentasi, konsumen, orientasi internal diri media itu sendiri dan banyak faktor - faktor kepentingan yang lain. Media massa merupakan bidang kajian yang kompleks, media massa bukan berarti hanya suatu variasi media yang menyajikan informasi kepada khalayak, tetapi khalayak juga yang menggunakan media massa dengan cara yang beragam. Beberapa orang yang menggunakan media untuk mendapatkan informasi, ada juga yang menggunakan media untuk mendapatkan hiburan atau mengisi waktu luang. Media elektronik bisa dipakai untuk mentransmisikan warisan sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya, karena memiliki kemampuan membawa pesan yang spesifik dengan penyajian yang mendalam. Internet atau dunia virtual atau biasa disebut dunia maya, mempunyai kualitas permanen sehingga bisa disimpan dalam waktu yang lama.

Internet saat ini, seiring dengan perkembangan zaman, perubahan - perubahan dalam isi atau content yang ditampilkan oleh internet sangat bervariasi. Mulai dari informasi berita (baik dalam maupun luar), hiburan, gaya hidup, dan tips - tips kesehatan. Istilah *Internet* berasal dari bahasa

Latin *inter*, yang berarti “antara”. Secara kata per kata *Internet* berarti jaringan antara atau penghubung. Memang itulah fungsinya, *Internet* menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung pada satu sama lain sedemikian rupa, sehingga mereka dapat berkomunikasi. Sistem apa yang digunakan pada masing - masing jaringan tidak menjadi masalah, apakah sistem DOS atau UNIX. Sementara jaringan lokal biasanya terdiri atas komputer sejenis (misalnya DOS atau UNIX), *Internet* mengatasi perbedaan berbagai sistem operasi dengan menggunakan “bahasa” yang sama oleh semua jaringan dalam pengiriman data. Pada dasarnya inilah yang menyebabkan besarnya dimensi *Internet*. Semakin banyak jumlah berita atau informasi yang dimuat di internet, maka secara otomatis akan membuat pembaca atau pengguna internet menjadi lebih selektif dalam memilih informasi dan hiburan yang disajikan, sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam buku *Desain Komunikasi Visual*, Kusmiati (1999: 36), mengatakan bahwa Visualisasi adalah cara atau sarana untuk membuat sesuatu yang abstrak menjadi lebih jelas secara visual yang mampu menarik emosi pembaca, dapat menolong seseorang untuk menganalisa, merencanakan dan memutuskan suatu problema dengan mengkhayalkannya pada kejadian yang sebenarnya. Media verbal gambar merupakan media yang paling cepat untuk menanamkan pemahaman. Informasi bergambar lebih disukai dibandingkan dengan informasi tertulis karena menatap gambar jauh lebih mudah dan sederhana. Gambar berdiri sendiri, memiliki

subjek yang mudah dipahami dan merupakan “symbol” yang jelas dan mudah dikenal (Waluyanto, 2000: 128).

Karikatur sebagai wahana penyampai kritik sosial seringkali kita temui didalam berbagai media elektronik. Didalam media ini, karikatur menjadi pelengkap artikel dan opini. Keberadaannya biasanya disajikan sebagai selingan atau dapat dikatakan sebagai penyejuk setelah para pembaca menikmati artikel-artikel yang lebih serius dengan sederetan huruf yang cukup melelahkan mata dan pikiran. Meskipun sebenarnya pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah karikatur sama seriusnya dengan pesan-pesan yang disampaikan lewat berita dan artikel, namun pesan-pesan dalam karikatur lebih mudah dicerna karena sifatnya yang menghibur. Seringkali gambar itu terkesan lucu dan menggelikan sehingga membuat kritikan yang disampaikan oleh karikatur tidak begitu dirasakan melecehkan atau mempermalukan.

Kesengajaan dalam membentuk sebuah pesan menggunakan bahasa simbol atau non verbal ini juga bukanlah tanpa maksud, penggunaan bentuk non verbal dalam karikatur lebih diarahkan kepada pengembangan interpretasi oleh pembaca secara kreatif, sebagai respon terhadap apa yang yang diungkapkan melalui karikatur tersebut. Dengan kata lain, meskipun dalam suatu karya karikatur terdapat ide dan pandangan-pandangan seorang karikaturis, namun melalui suatu proses interpretasi muatan makna yang terkandung didalamnya akan dapat berkembang secara dinamis, sehingga dapat menjadi lebih kaya serta lebih dalam pemaknaannya.

Memahami makna karikatur sama rumitnya dengan membongkar makna sosial dibalik tindakan manusia, atau menginterpretasikan maksud dari karikatur sama dengan menafsirkan tindakan sosial. Menurut Heru Nugroho, bahwa dibalik tindakan manusia ada makna yang harus ditangkap dan dipahami, sebab manusia melakukan interaksi sosial melalui saling memahami makna dari masing - masing tindakan (Indarto, 1999: 1).

Dalam sebuah karikatur yang baik, kita menemukan perpaduan dari unsur-unsur kecerdasan, ketajaman, dan ketepatan berpikir secara kritis serta ekspresif melalui seni lukis dalam menanggapi fenomena permasalahan yang muncul dalam kehidupan masyarakat luas, yang secara keseluruhan dikemas secara humoris. Dengan demikian memahami karikatur juga perlu memiliki referensi - referensi sosial agar mampu menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh karikaturisnya. Tokoh, isi, maupun metode pengungkapan kritik yang dilukiskan secara karikatural sangat bergantung pada isu besar yang berkembang yang dijadikan *headline*.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa karikatur merupakan salah satu wujud lambang (*symbol*) atau bahasa visual yang keberadaannya dikelompokkan dalam kategori komunikasi non verbal dan dibedakan dengan bahasa verbal yang berwujud tulisan atau ucapan. Karikatur merupakan ungkapan ide atau pesan dari karikaturis kepada publik yang dituju melalui simbol yang berwujud gambar, tulisan dan lainnya.

Gagasan menampilkan tokoh atau simbol yang realistis diharapkan membentuk suasana emosional, karena gambar lebih mudah dimengerti dibandingkan tulisan. Sebagai sarana komunikasi, gambar merupakan pesan non verbal yang dapat menjelaskan dan memberikan penekanan tertentu pada isi pesan. Gambar dalam karikatur sangat berpengaruh, karena gambar lebih mudah diingat daripada kata-kata, paling cepat pemahamannya dan mudah dimengerti. Karena terkait dengan maksud pesan yang terkandung dalam isi dan menampilkan tokoh yang sudah dikenal. Gambar mempunyai kekuatan berupa fleksibilitas yang tinggi untuk menghadirkan bentuk atau perwujudan gambar menurut kebutuhan informasi visual yang diperlukan. Simbol atau tanda pada sebuah karikatur mempunyai makna yang dapat digali kandungannya faktualnya. Dengan kata lain, bahasa simbolis menciptakan situasi yang simbolis pula. Dimana didalamnya terkandung makna, maksud dan arti yang harus diungkap.

Simbol pada gambar merupakan simbol yang disertai maksud (signal). Sobur (2003: 163) menyatakan bahwa pada dasarnya simbol adalah sesuatu yang berdiri atau ada sesuatu yang lain, kebanyakan diantaranya tersembunyi atau tidak jelas. Sebuah simbol dapat berdiri untuk institusi, ide, cara berpikir, harapan, dan banyak hal lain.

Dapat disimpulkan bahwa simbol atau tanda pada sebuah gambar memiliki makna yang dapat digali. Dengan kata lain, bahasa simbolis menciptakan situasi yang simbolis pula. Atau memiliki sesuatu yang mesti diungkap maksud dan artinya.

Kartun sendiri merupakan produk keahlian seorang kartunis, baik dari segi pengetahuan, intelektual, teknik menulis, psikologis, cara melobi, referensi, bacaan, maupun bagaimana tanggapan atau opini secara subjektif terhadap suatu kejadian, tokoh, suatu soal, pemikiran, atau pesan tertentu. Karena itu kita bisa mendeteksi tingkat intelektual sang kartunis dari sudut ini. Juga cara dia mengkritik yang secara langsung membuat orang yang dikritik justru tersenyum (Sobur, 2003: 140).

Kartun merupakan *symbolic speech* (komunikasi tidak langsung), artinya bahwa penyampaian pesan yang terdapat dalam gambar kartun tidak dilakukan secara langsung tetapi dengan menggunakan bahasa simbol. Dengan kata lain, makna yang terkandung dalam gambar kartun tersebut merupakan makna yang terselubung. Simbol-simbol pada gambar kartun tersebut merupakan simbol yang disertai *signal* (maksud) yang digunakan dengan sadar oleh orang yang mengirimnya dan mereka yang menerimanya.

Sedangkan menurut (Pramoedjo dalam Marliani, 2004: 6) karikatur adalah bagian kartun yang diberi muatan pesan yang bernuansa kritik atau usulan terhadap seseorang atau sesuatu masalah. Meski didalamnya terdapat unsur humor, namun karikatur merupakan kartun satire yang terkadang malahan tidak menghibur, bahkan dapat membuat seseorang tidak tersenyum.

Karikatur sebenarnya memiliki arti sebagai gambar yang didistorsikan, diplesetkan atau dipelototkan secara karakteristik tanpa bermaksud melecehkan si pemilik wajah. Karikatur membangun masyarakat

melalui pesan-pesan sosial yang dikemas secara kreatif dengan pendekatan simbolis. Jika dilihat dari wujudnya, karikatur mengandung tanda-tanda komunikatif. Lewat bentuk-bentuk komunikasi itulah pesan tersebut menjadi bermakna. Disamping itu, gabungan antara tanda dan pesan yang ada pada karikatur diharapkan mampu mempersuasi khalayak yang dituju. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji tanda verbal (terkait dengan judul, subjudul, dan teks) dan tanda visual (terkait dengan ilustrasi, logo, tipografi dan tata visual) karikatur dengan pendekatan semiotika. Dengan demikian, analisis semiotika diharapkan menjadi salah satu pendekatan untuk memperoleh makna yang terkandung dibalik tanda verbal dan tanda visual dalam iklan layanan masyarakat. (<http://www.desaingrafisindonesia.com>) diakses 09 Juni 2010, pukul 19.30 WIB).

Sementara itu, pesan yang dikemukakan dalam pesan karikatur, disosialisasikan kepada khalayak sasaran melalui tanda. Secara garis besar, tanda dapat dilihat dari dua aspek, yaitu tanda verbal dan tanda visual. Tanda verbal akan didekati dari ragam bahasanya, tema dan pengertian yang didapatkan, sedangkan tanda visual akan dilihat dari cara menggambarannya apakah secara ikon, indeks, maupun simbolis.

Inilah.com merupakan opini dari media internet yang dituangkan dalam bentuk gambar karikatur yang menggambarkan berbagai permasalahan bangsa ini. Baik masalah sosial, ekonomi, politik, budaya, teknologi, bahkan musibah yang sedang dialami masyarakat. Isi pesan dari gambar tersebut biasanya ditujukan untuk mengkritik kebijakan atau

langkah pemerintah atau lembaga dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas. Tentu saja kritik yang diopiniikan media tersebut adalah kritik yang membangun, kritik yang ditujukan kearah perbaikan untuk semua pihak yang bersangkutan.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengambil objek penelitian gambar karikatur editorial *Inilah.com* yang bertema “Pemblokiran Situs Porno pada Blackberry”. Situs porno dengan mudah diakses melalui media yaitu smartphone asal Amerika Serikat *Blackberry* yang sekarang ini memiliki pengguna yang banyak. Masyarakat bisa sangat mudah untuk mengunduh atau mengambil film - film yang berbau pornografi. Dengan adanya hal ini pemerintah khususnya Menkominfo yaitu Tifatul Sembiring ingin memblokir semua situs - situs porno yang dengan mudah diakses oleh masyarakat melalui Blackberry.

Telepon merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan suara (terutama pesan yang berbentuk percakapan). Kebanyakan telepon beroperasi dengan menggunakan transmisi sinyal listrik dalam jaringan telepon sehingga memungkinkan pengguna telepon untuk berkomunikasi dengan pengguna lainnya.

Telepon genggam (telgam) atau telepon selular (ponsel) atau handphone (HP) atau disebut pula adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa ke mana - mana (portabel, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon

menggunakan kabel (nirkabel; wireless). Saat ini Indonesia mempunyai dua jaringan telepon nirkabel yaitu sistem GSM (Global System for Mobile Telecommunications) dan sistem CDMA (Code Division Multiple Access).

BlackBerry adalah perangkat selular yang memiliki kemampuan layanan push e-mail, telepon, sms, Menjelajah Internet, dan berbagai kemampuan nirkabel lainnya. Penggunaan gadget canggih ini begitu fenomenal belakangan ini, sampai menjadi suatu kebutuhan untuk fashion. BlackBerry pertama kali diperkenalkan pada tahun 1997 oleh perusahaan Kanada, Research In Motion (RIM). Kemampuannya menyampaikan informasi melalui jaringan data nirkabel dari layanan perusahaan telepon genggam hingga mengejutkan dunia.

Pornografi (dari bahasa Yunani *πορνογραφία* *pornographia* secara harafiah *tulisan tentang* atau *gambar tentang pelacur*, kadang kala juga disingkat menjadi "*porn*," "*pr0n*," atau "*porno*") adalah penggambaran tubuh manusia atau perilaku seksual manusia secara terbuka (eksplisit) dengan tujuan membangkitkan birahi (gairah seksual). Pornografi berbeda dari erotika, dapat dikatakan, pornografi adalah bentuk ekstrem atau vulgar dari erotika. Erotika sendiri adalah penjabaran fisik dari konsep - konsep erotisme. Kalangan industri pornografi kerap kali menggunakan istilah erotika dengan motif eufemisme namun mengakibatkan kekacauan pemahaman di kalangan masyarakat umum.

Pornografi dapat menggunakan berbagai media teks tertulis maupun lisan, foto - foto, ukiran, gambar, gambar bergerak (termasuk

animasi), dan suara seperti misalnya suara orang yang bernapas tersengal - sengal. Film porno menggabungkan gambar yang bergerak, teks erotik yang diucapkan dan atau suara - suara erotik lainnya, sementara majalah seringkali menggabungkan foto dan teks tertulis. Novel dan cerita pendek menyajikan teks tertulis, kadang - kadang dengan ilustrasi. Suatu pertunjukan hidup pun dapat disebut porno.

Alasan peneliti dalam mengambil objek penelitian karikatur media Inilah.com, karena pada waktu itu banyak sekali pemberitaan di media massa baik cetak maupun elektronik yg memberitakan tentang pemblokiran situs pornografi yang dilakukan oleh Tiffatul Sembiring (Menkominfo). Hal inilah yang mendorong karikaturis untuk bergerak dalam melawan situs pornografi dengan membuat karikatur yang bersifat sindiran, dan setiap visual ataupun gambar yang muncul (lewat karikatur) memiliki pengertian yang berbeda - beda, sehingga akan memunculkan makna dibalik pemberitaan tersebut. Oleh karena itu, para karikaturis dari berbagai media massa menyampaikan pesan, aspirasi atau memberikan sebuah informasi salah satunya melalui karikatur tersebut.

Penelitian ini berusaha mengungkap makna yang terkandung pada karikatur tentang pemblokiran situs pornografi yang dilakukan dengan mudah melalui media Blackberry. Situs “ INILAH.COM “ 10 Januari 2011 ditampilkan sebuah karikatur yang menggambarkan seorang laki - laki yang merangkak menutup tulisan - tulisan situs porno. Dengan adanya penyampaian pesan lewat gambar karikatur akan didapatkan persepsi yang

berbeda - beda dari khalayak sasaran yang memaknainya. Peneliti memilih *www.inilah.com* karena banyak sekali pilihan referensi karikturnya. Dengan adanya penyampaian pesan lewat karikatur akan didapatkan persepsi yang berbeda - beda dari khalayak sasaran yang memaknainya.

Peneliti menggunakan metode tehnik semiotika Charles Sanders Pierce yang menggunakan Triangle Meaning yaitu tentang icon, indeks, dan symbol pada gambar yang diteliti. *Icon* adalah hubungan antara tanda objek atau acuan yang bersifat kemiripan, misalnya potret dan peta, *Indeks* adalah tanda yang menunjuk adanya hubungan alamiah antara tanda dan penanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan, *Symbol* tanda yang menunjuk hubungan alamiah antara penanda dan petandanya.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana makna karikatur media Inilah.com yang diakses pada 10 Januari 2011 02.11 WIB ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna yang dikomunikasikan karikatur media Inilah.com pada situs google dalam pencarian gambar yang diakses 10 Januari 2011 dengan menggunakan pendekatan semiotika.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada Ilmu Komunikasi mengenai karikatur media Inilah.com dalam pencarian gambar yang diakses 10 Januari 2011.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan dapat menjadi pertimbangan atau masukan untuk mengetahui penerapan tanda dalam studi semiotik sehingga dapat memberi makna bagi para pengakses situs google mengenai makna dari karikatur.

